

BAB V

PENUTUP

V. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dianalisis (univariat dan bivariat) tentang hubungan intake cairan dengan *interdialytic weight gain* (IDWG) pada pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RSUD Pasar rebo, Jakarta Timur, dapat disimpulkan beberapa hal berikut :

- a. Gambaran karakteristik dari 44 responden berdasarkan usia mempunyai rata-rata usia sebesar 51,45 tahun. Gambaran karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin menggambarkan dari 44 responden terdapat sebagian besar dari responden berjenis kelamin laki - laki, dengan jumlah 25 orang (56,8%) dan responden perempuan dengan jumlah 19 orang (43,2%). Gambaran karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan menunjukkan dari 44 terdapat sebagian besar responden berpendidikan rendah sebanyak 23 responden (47,7%) dan yang berpendidikan tinggi sebanyak 21 responden (52,3%). Gambaran karakteristik responden berdasarkan lama menjalani hemodialisis rata – rata pasien telah menjalani hemodialisis selama 37,80 bulan dengan standar deviasi 23, 267. Gambaran karakteristik responden berdasarkan intake cairan rata – rata intake cairan pasien adalah 749,43 ml dan standar deviasi (286,544).
- b. Dari hasil uji statistik didapatkan bahwa ada hubungan intake cairan dengan *interdialytic weight gain* (IDWG) dengan Pvalue 0,0001 (<0,05).
- c. Dari hasil uji statistik didapatkan bahwa tidak ada hubungan antara usia, jenis kelamin, pendidikan, lama menjalani hemodialisis, dengan *interdialytic weight gain* (IDWG). Dengan nilai Pvalue (0,558, 0,626, 0,010, 0,289) dimana hasil Pvalue >0,05.

V.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti ini memberikan beberapa saran sebagai berikut :

V.2.1 Bagi Akademis

Peneliti menyarankan bagi akademis agar dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai bahan ajar sistem perkemahan terutama untuk mengetahui tentang intake cairan dengan *interdialytic weight gain* (IDWG) pada pasien penyakit ginjal kronik.

V.2.2 Bagi Rumah Sakit

Peneliti menyarankan agar Rumah Sakit Umum Daerah Pasar Rebo khususnya ruang hemodialisis untuk membuat chart pemantau intake cairan selama 24 jam post HD untuk setiap pasien dan melakukan edukasi terkait pembatasan cairan. Agar pasien – pasien hemodialisis RSUD Pasar Rebo tidak mengalami kenaikan IDWG.

V.2.3 Bagi Perawat

Peneliti menyarankan perawat hemodialisis agar dapat meningkatkan penanganan intake cairan pada pasien dengan cara lebih ketat melakukan validasi kepada setiap pasien dalam asupan cairan pasien. Peneliti ingin perawat bagian hemodialisis memberikan edukasi tentang pembatasan cairan lebih banyak agar pasien dapat meningkatkan pengontrolan terhadap asupan cairan yang akan dikonsumsi. Supaya IDWG pasien selalu dalam batas normal.

V.2.4 Bagi Pasien

Peneliti menyarankan pasien hemodialisis agar lebih dapat mematuhi pembatasan intake cairan supaya tidak berdampak pada kenaikan berat badan yang berlebih. Selain itu, dukungan dari keluarga atau orang terdekat pasien sangat di butuhkan untuk membantu pasien dan memberikan dukungan dalam meningkatkan kepedulian terhadap asupan intake cairan.

V.2.5 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar dapat melanjutkan penelitian mengenai support system, penyuluhan kesehatan (penkes) mengenai IDWG, dan yang lainnya yang berhubungan dengan intake cairan yang berdampak pada kenaikan IDWG.

